

MU'ALLIMIN



مدرسة المعلمين المحمدية

MENUJU PESANTREN MU BERKEMAJUAN:

*Best Practice Pesantren
Unggulan & Rujukan*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN PESANTREN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
2022**



مدرسة المعلمين المحمدية
MU'ALLIMIN

MENUJU PESANTRENMU BERKEMAJUAN:

*Best Practice Pesantren
Unggulan & Rujukan*

**LEMBAGA PENGEMBANGAN PESANTREN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
2022**

KATA PENGANTAR

KETUA LEMBAGA PENGEMBANGAN PESANTREN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH PERIODE 2015-2022

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Lembaga Pengembangan Pesantren (L.P2) Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada akhir periode dapat menyusun Buku "*Best Practice Pesantren Muhammadiyah*" sebagai kado Mukhtamar Muhammadiyah ke-48 di Surakarta yang berlangsung pada tanggal 19-20 November 2022. Kado ini bernilai sangat strategis bagi masa depan pesantren Muhammadiyah (PesantrenMU) sekaligus bagi persyarikatan Muhammadiyah. *Pertama*, karena kado ini berisi *best practice* tentang kiprah pesantren-Mu apa yang sesungguhnya telah dilakukan baik berupa keunggulan, prestasi akademik dan non akademik, kekhasan yang dimiliki, dan kreatifitas serta inovasi. *Kedua*, *best practice* 32 PesantrenMu ini dapat dijadikan referensi atau sumber inspirasi bagi PesantrenMu yang lain agar kebaikan dan keunggulannya dapat mengimbas pada PesantrenMu lainnya. *Ketiga*, pemilihan PesantrenMu sebagai *best practice* bersifat dinamis artinya pada setiap periode akan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sebagai salah satu upaya mendorong agar PesantrenMu terus bekerja keras memacu untuk meraih prestasi, keunggulan, kreativitas, dan inovasi sebagai ciri pesantren yang berkemajuan.

Dari 32 PesantrenMu yang menjadi *best practice* pada dasarnya merupakan tempat penyiapan kader Pesyarikatan Muhammadiyah baik kader ulama atau pemimpin, namun yang menyebut secara eksplisit ada 10 PesantrenMu yakni; (1) Pesantren Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

dengan sebutan "Pencetak Anak Panah Muhammadiyah", (2) Pesantren Mu allimat Muhammadiyah Yogyakarta "Madrasah Pencetak Calon Pemimpin Puteri Islam", (3) Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut "Pusat Kaderisasi Ulama dan Cendikia", (4) Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara "Semangat K.H. Jabbar Asyiri dalam Melahirkan Kader Ulama Berkemajuan", (5) Pesantren Muhammadiyah Karangasem "Sakaguru Para Huffazh dan Dai," (6) Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan Kalimantan Timur "Pesantren Kader dari Tanah Borneo", (7) Pesantren Modern Muhammadiyah Imam Syuodo Sukoharjo "Pusat Kaderisasi Ulama dan Intelektual Persyarikatan", (8) Pondok Pesantren MBS Yogyakarta "Spirit Kaderisasi Mencerahkan Semesta", (9) Pondok Modern Muhammadiyah Paciran "The Legend of Pesantren Kader", (10) Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat "Wadah Kader Muhammadiyah yang Berkemajuan, Wasathiyah, dan Militan",

Kemudian bentuk kedua, PesantrenMu memiliki semboyan lain seperti Pesantren Muhammadiyah Al-Furqan Tasikmalaya menyebut "Pesantren Ramah dan Amanah" dan Aisyiyah Boarding School Bandung menyebut "Pengasuhan Santriwati Abad 21". Bentuk ketiga, Sekolah Pesantren Entrepreneur Al-Ma'un Muhammadiyah (SPEAM) Pasuruan dengan sebutan "Pencetak Entrepreneur Muslim Masa Depan". Keempat, bentuk PesantrenMu yang secara spesifik fokus pada bidang kajiannya seperti MBS Ki Bagus Hadi Kusumo Jampang Bogor menekankan pada "Kitab Kuning dan Sains", Pesantren Sains Sragen sering disingkat Trensains merupakan "Model Baru Pesantren di Indonesia", Ma'had Darul Arqam Kota Serang menyebut "Epicentrum Pesantren Agama", sedangkan Pondok Pesantren Modern Wiriosoedarmo Muhammadiyah Gombong dengan penekanan pada pendekatan "Qiroah Nahwiyah", Pesantren Almatara Temanggung menjadikan "Public Speaking sebagai Program Unggulan", dan MBS Al-Amin Bojonegoro menyebut sebagai "Pesantren Inovasi".

Selanjutnya bentuk yang kelima dengan sebutan "Pesantren Tahfidul Qu'ran" seperti Aisyiyah Ponorogo dan Pondok Pesantren Muallimin Muhammadiyah Sawah Dangka Kabupaten Agam. Bentuk keenam PesantrenMu yang menekankan pada strategi dan hasil atau prestasi seperti

Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Mujahidin "Strategi on Time dalam Pengembangan Pesantren yang bermutu". Pesantren Modern Zamzam Cilongok Bayumas fokus pada penyebutan hasil yakni "Melesat Maju dan Unggul". Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal menyebutnya sebagai "Pencetak Generasi Muslim Unggul". Pesantren Kauman Muhammadiyah dengan sebutan "Buya Hamka Pengembangan Multitalenta untuk Generasi Berprestasi", sedangkan Pesantren At-Tajdid Muhammadiyah Tasikmalaya dengan "Relokasi Pesantren untuk Prestasi Santri".

Kemudian bentuk Pesantren yang keenam memiliki semboyan atau sebutan "Bersama Pesantren Modern Muhammadiyah Al-Kautsar Menguasai Dunia Meraih Surga". Pondok Pesantren Puteri Umul Mukminin Makassar menyebutnya "Wakaf Kebun Mangga Terindah dari Peserta Pengajian Tafsir Aisyiyah Cabang Makassar", MBS Bireun Aceh dengan menyebut "Pesantren yang Dinanti Lebih Setengah Abad", Pesantren Amanah Tasikmalaya tidak ada sebutan secara spesifik. Pesantren Muhammadiyah Istiqomah Samarinda menjelaskan "Kemajuan Pesantren Istiqomah dari Masa ke Masa", sedangkan Pesantren International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan sebagai "Pesantren Berwawasan Internasional".

Itulah enam kategori PesantrenMu yang ditulis dalam buku *best practice* Tahun 2022, sebagai buku *best practice* PesantrenMu yang pertama yang tentunya masih jauh dari sempurna namun tetap akan dilanjutkan dengan buku *best practice* pada periode berikutnya, sebagai upaya memotivasi PesantrenMu untuk berinovasi menghadapi tuntutan dan perkembangan zaman yang terus berubah.

Akhirnya, selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengucapkan terima kasih kepada semua pihak secara khusus kepada Mudir PesantrenMu yang telah berkontribusi menyusun bahan buku *best practice* PesantrenMu meskipun ada sebagian yang telah ditunjuk belum mengirim bahan buku *best practice* tersebut secara lengkap. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Sdr. Dr. H. Muhib Abdul Wahab, MA yang telah bekerja keras sebagai editor, sehingga buku *best practice* ini dapat diterbitkan sebagai kado Muktamar Muhammadiyah.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Editor – iii

Kata Pengantar Ketua LP2 PP Muhammadiyah – vii

Kata Sambutan Menko PMK – xi

Daftar Isi – xiii

1. Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Pencetak Anak Panah Muhammadiyah – 1
2. Mu'allimaat: Madrasah Calon Pemimpin Putri Islam – 17
3. Darul Arqam Garut: Pusat Kaderisasi Ulama dan Cendekia – 34
4. Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Pencetak Ulama Berkemajuan – 43
5. Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Sakaguru Para *Huffāzh* dan Dai – 61
6. Pesantren Kader Dari Tanah Borneo (Pesantren Al-Mujahidin Balikpapan Kalimantan Timur) – 71
7. Al-Furqon Pesantren Ramah Dan Amanah – 89
8. Imam Syuhodo Pusat Kaderisasi Ulama dan Intelektual Persyarikatan – 112
9. Pondok Pesantren MBS Yogyakarta: Spirit Kaderisasi, Mencerahkan Semesta – 122
10. Pondok Modern Muhammadiyah Paciran: The Legend of Pesantren Kader – 136
11. SPEAM Pencetak Entrepreneur Muslim Masa Depan – 154
12. Kitab Kuning dan Sains Di Pesantren Muhammadiyah Boarding School Ki Bagus Hadikusumo Jampang-Bogor – 163
13. Inovasi MBS Al Amin Bojonegoro – 174
14. Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu – Langkat Wadah Kader Muhammadiyah Yang Berkemajuan, Wasathiyah, dan Militan – 186
15. Bersama Al Kautsar Menguasai Dunia Meraih Surga – 197
16. Wakaf Kebun Mangga Terindah Dari Peserta Pengajian Tafsir Aisyiyah Cabang Makassar – 209
17. MBS Bireuen Pesantren Yang Dinanti Lebih Setengah Abad – 218
18. Buya Hamka: Pengembangan Multitalenta Untuk Generasi Berprestasi – 224
19. Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Kota Serang dan Episentrum Pesantren Agama – 241
20. Trensains: Model Baru Pesantren Di Indonesia – 251
21. 'Aisyiyah Boarding School Bandung Pengasuhan Santriwati Abad 21 – 265
22. Pesantren Tahfizhul Qur'an (PTQ) 'Aisyiyah Ponorogo – 277
23. Strategi *On Time* Dalam Pengembangan Pesantren Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul – 284
24. MBS Zam-Zam Cilongok Melesat Maju dan Unggul – 292

PESANTREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA PENCETAK ULAMA BERKEMAJUAN

Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos, M.Pd

Tim Konsorsium Media

Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Surel alibakri@gmail.com

Pendahuluan

"Nak, kamu itu di pesantren ini tidak saja telah menimba ilmu, tetapi kamu telah belajar (hakikat) hidup. Di mana saja kamu berada niscaya kamu siap untuk hidup". Sebuah pesan sederhana, namun sarat makna dari KH. Abdul Djahbar Asy'ariy kepada salah seorang santri berprestasi di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar (selanjutnya disebut Darul Arqam Gombara). Nasihat moral yang kemudian menjadi pemantik semangat baginya untuk terus menorehkan prestasi, hingga sukses menjadi salah satu tokoh nasional dan internasional yang telah mengharumkan nama bangsa di kancah internasional. Dialah Imam Shamsi Ali,¹ yang De-

¹ Imam Shamsi Ali berasal dari lahir dan dibesarkan di Bulukumba, Sulawesi Selatan, berusia 43 tahun dan saat ini tinggal di Jamaica, Queens, dengan Mutiah (istri) dan lima anak. Orang buanya memasukkan Shamsi Ali ke Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Makassar dan lulus tahun 1987, lalu ia pernah menjadi staf pengajar di pesantren hingga akhir 1988. Imam terkenal di New York City, Amerika Serikat. Imam masjid kota terbesar tertetak di 96th Street dan 3rd AV Manhattan. Ketua Masjid Al-Hikmah di Astoria dan Direktur Jamaica Muslim Center di Queens. Ulama Tafsir (a revered Qur'an scholar) fasih berbicara Indonesia, Inggris, Arabi dan Urdu. Dinobatkan sebagai salah satu dari tujuh tokoh agama yang paling berpengaruh di New York City oleh New York Magazine (2006). Dianugerahi sebagai salah satu dari 100 penerima the 2009 Ellis Island Medal of Honor Award. Ini medali emas bergengsi non militer adalah pengakuan tertinggi yang diberikan kepada imigran dengan kontribusi luar biasa kepada masyarakat Amerika dan dunia. Hal ini berkat dedikasi tanpa henti dalam membangun jembatan antara komunitas agama. Pada tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012, Imam Ali terpilih sebagai salah satu dari 500 Muslim

santri 2020 lalu menyempatkan diri berkunjung ke Darul Arqam Gombara. Dalam sambutannya, beliau menitipkan ruh semangat KH. Abdul Djabbar Asy'ri di atas yang dulu pernah diberikan kepadanya saat beliau berpartisan ke luar negeri untuk menimba ilmu tahun 1986:

Pesan KH. Djabbar Asy'ri tersebut yang telah menjadi ruh semangat bagi santri-santri pesantren Darul Arqam hingga dapat beradaptasi di mana pun mereka berdomisili bahkan dapat menciptakan masalah dan solusi bagi masyarakatnya. Setelah berhasil menjalani proses pendidikan di luar negeri, Imam Shamsi Ali kemudian sukses mendirikan pesantren pertama di Amerika Serikat yaitu Pesantren Nur Inka Nusantara Muslimin di bawah Nusantara Foundation. Prinsip beliau, "Bahwa santri itu adalah agen perubahan, *al-âmirûna bil-ma'rûf wa an-nahûna an-almunkar*".² Dengan bekal kekuatan akal dan spiritualitas yang dilatih dengan segala dinamikanya. Melalui bekal pendidikan yang didapatkan di pesantren, santri tidak akan mengalami guncangan dan tidak pula terombang-ambing oleh guncangan kehidupan ini. Karakter transformasi *amur ma'ruf wa munkar*. Oleh karenanya, dunia global yang tantangannya semakin berat perubahan yang semakin cepat, santri-santri diharapkan berada di garis terdepan sebagai agen perubahan, dan bukan sebagai obyek dan korban dari perubahan-perubahan yang terjadi". Tentu saja, semangat dan prestasi yang telah dicapai ini tidak lepas dari nilai pesan moral sederhana yang telah dititipkan oleh sang Kiai. Harapan kita, semangat tersebut hemanya terus hidup menggelora dalam jiwa para santri dan segenap jamaahnya agar cita-cita besar pendiri pesantren ini mampu diwujudkan dalam keluarga besar Darul Arqam Gombara.

K.H. Abdul Djabbar Asy'ri adalah sosok ulama kharismatik yang afdal dan tawadhu. Pada masa kepemimpinannya (1968-1971) beliau adalah tokoh Muhammadiyah yang sangat mementingkan pengkaderan melalui pengajian. Beliau rutin memberikan pengajian di Masjid Raya dan Masjid

paling berpengaruh di dunia oleh Studi Islam Royal Center Strategis di Yordania dan Georgetown.

² <https://gombara.com/imam-shamsi-ali-santri-sebagai-agen-perubahay>

Nurul Hidayah Kapopposang Makassar.¹ Melalui pengajiannya beliau berhasil mencetak banyak kader yang diterjunkan untuk berdakwah di cabang-cabang Muhammadiyah. Gaya kepemimpinannya yang paling menonjol adalah *back to masjid*. Beliau sering mengunjungi masjid yang ada pengurus Muhammadiyah, utamanya pada waktu subuh.



Komitmentnya terhadap pengkaderan *muballigh* Muhammadiyah mendorongnya merintis sebuah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang hingga saat ini terus melahirkan cikal bakal ulama dan dai Muhammadiyah. Lembaga pendidikan itu kemudian dinamakan Darul Arqam Gombara. Nama yang diinspirasi dari sebuah sketsa penting perjalanan tarbiyah Nabi SAW kepada para sahabatnya di masa awal dakwah Islam, diselenggarakan secara *sirriyah* di rumah al-Arqam bin Abi al-Arqam, yang kemudian dikenal dalam *Sirah Nabawiyah* dengan istilah *Dār al-Arqam*.

Di sini, K.H. Abdul Djabbar Asyiry sadar akan pentingnya melahirkan kader ulama dan dai Muhammadiyah berkemajuan melalui pendidikan di pesantren. Sebab Muhammadiyah adalah organisasi besar di Indonesia dengan ribuan amal usaha dan jutaan warga. Amal usaha dan warga yang sangat besar ini sangat membutuhkan kader ulama sebagai pembawa misi gerakan dakwah Muhammadiyah untuk memberi penerangan, nasihat, teladan, ilmu dan pemikiran.



¹ [tps://suaramuhammadiyah.id/2021/12/13/pedagang-dan-cikal-bakal-muhammadiyah-di-kota-makassar/](https://suaramuhammadiyah.id/2021/12/13/pedagang-dan-cikal-bakal-muhammadiyah-di-kota-makassar/)